

**PENERAPAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI
PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS VIII
DI SMPN 1 MONTASIK**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Rizkia Nabilla

NIM. 200201054

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
TAHUN 2024**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI
PENERAPAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA MATA
PELAJARAN PAI KELAS VIII DI SMPN 1 MONTASIK

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Pendidikan Agama Islam

Oleh:

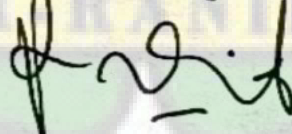
RIZKIA NABILLA

NIM. 200201054

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Realita, S.Ag., M.Ag

NIP. 197710102006042002

**PENERAPAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA MATA
PELAJARAN PAI KELAS VIII DI SMPN 1 MONTASIK**

SKRIPSI

Telah diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan dinyatakan Lulus
Serta diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal:

Kamis, 19 Desember 2024
17 Jumadil Akhir 1446 H

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua

Realita, S.Ag., M.Ag
NIP. 197710102006042002

Sekretaris

Sri Mawaddah, M.A.
NIP. 197909232023212016

Penguji I

Dra. Safrina Ariani, M.A. Ph.D
NIP. 197102231996032001

Penguji II

Suriama, S.Pd.I., M.A.
NIP. 198301142015032001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Mulana, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizkia Nabilla

NIM : 200201054

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMPN 1

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya: Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.

1. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah/karya orang lain
2. Tidak menggunakan karya tulis orang lain tanpa menyebutkan asli atau tanpa izin pemiliknya.
3. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
4. Mengerjakan sendiri karya tulis ilmiah ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya tulis saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggung-jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



Banda Aceh, 14 November 2024

Yang Menyatakan,

Rizkia Nabilla

NIM. 200201054

ABSTRAK

Nama : Rizkia Nabilla

NIM : 200201054

Fakultas Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Judul : Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran
PAI Kelas VIII di SMPN 1

Pembimbing : Realita, S.Ag., M.Ag

Kata kunci : *Pembelajaran Berdiferensiasi, Pembelajaran PAI*

Penerapan pembelajaran berdiferensiasi sebagai salah satu pendekatan dalam kurikulum merdeka pada umumnya telah menimbulkan kebingungan dikalangan praktisi pendidikan, tak terkecuali guru mata pelajaran PAI. Namun demikian, pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di SMPN 1 Montasik sudah berjalan dengan sangat baik. Karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) bagaimana penerapan diferensiasi konten pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 1 Montasik. 2) bagaimana penerapan diferensiasi proses pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 1 Montasik. 3) bagaimana penerapan diferensiasi produk pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 1 Montasik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui: 1) observasi terhadap penerapan diferensiasi konten, proses dan produk dalam pembelajaran PAI, 2) wawancara terhadap 1 orang guru PAI dan 4 orang peserta didik, 3) dokumentasi berupa foto proses pembelajaran dan hasil karya peserta didik. Kemudian data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan diferensiasi konten pada mata Pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 1 Montasik yaitu guru melakukan asesmen awal untuk melihat kesiapan, bakat minat dan gaya belajar peserta didik, guru menyiapkan bahan ajar, media dan metode ajar yang bervariasi yang bertujuan untuk mengakomodir perbedaan individual peserta didik. Adapun hasil penelitian penerapan diferensiasi proses yaitu guru mengelompokkan peserta didik berdasarkan kemampuan, bakat, minat, dan gaya belajarnya, kemudian peserta didik diberikan kebebasan untuk mencari materi dari berbagai sumber. Selanjutnya hasil penelitian penerapan diferensiasi produk yaitu guru memberikan beberapa pilihan kepada peserta didik untuk menyelesaikan hasil karyanya. Dengan demikian penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PAI dapat mempermudah peserta didik dalam proses pembelajaran dan membantu guru dalam memahami kebutuhan individual peserta didik.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah memberikan kesehatan, kesempatan dan hidayah-nya sehingga peneliti dianugrahi kemampuan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMPN 1 Montasik”. Shalawat dan salam juga disampaikan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW. beserta sahabat dan keluarganya yang seiring bahu dan seayun langkah dalam menegakkan agama Allah. Sehingga kita bisa sampai ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Selama proses penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan pelajaran, bimbingan, motivasi dan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibunda Husni tercinta terkasih tersayang yang telah mendidik, memberikan dukungan dan semangat yang tiada hentinya, serta selalu mendoakan disetiap langkah penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis ucapkan ribuan terimakasih karena sudah bersedia mendampingi penulis selama ini.

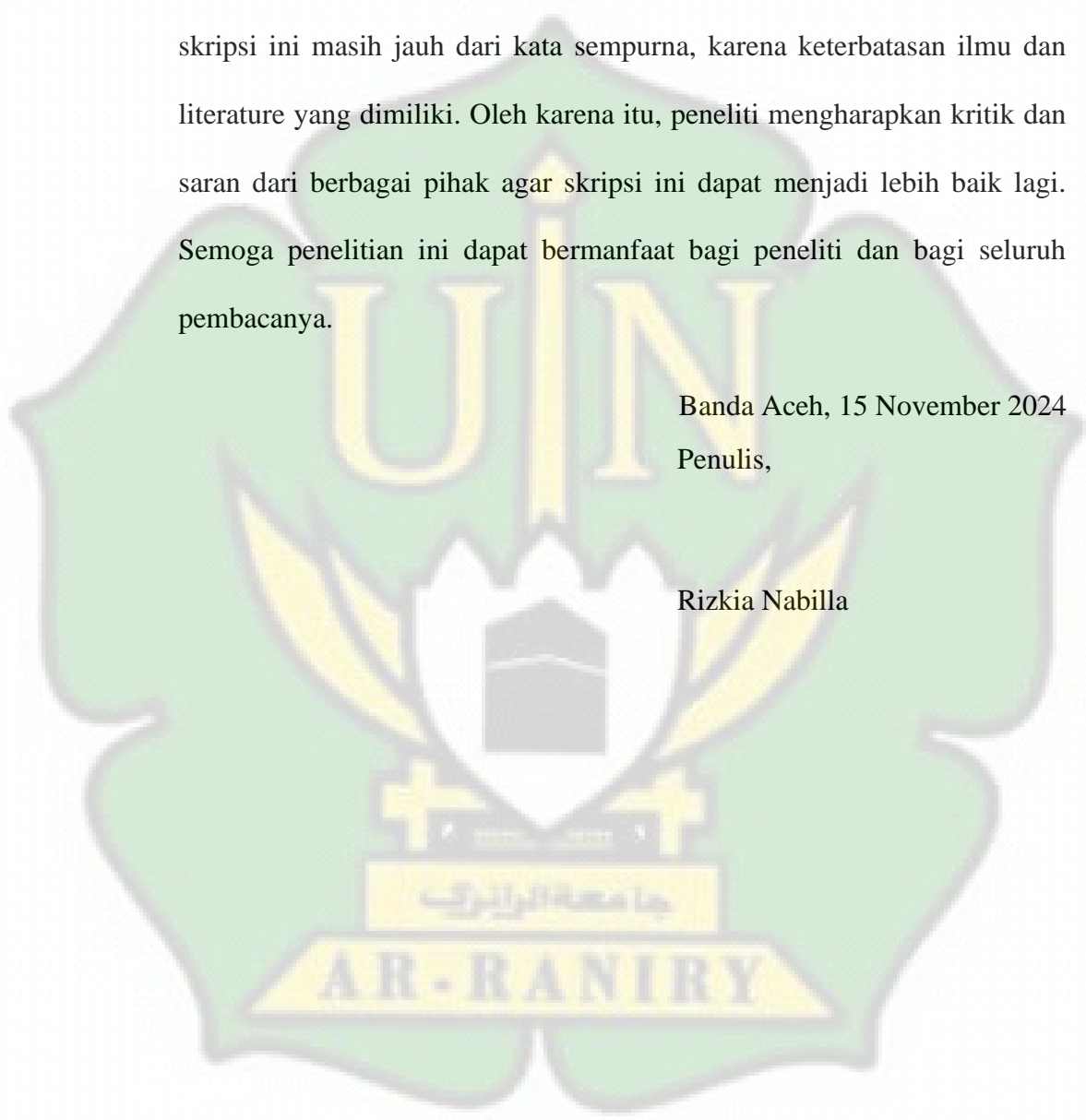
2. Alm. Ayahanda tercinta zulkarnain yang selama hidupnya tiada henti memberikan dukungan, motivasi, serta kasih sayang yang masih penulis rasakan hingga detik ini.
3. Kepada seluruh keluarga yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
4. Ibu Realita S.Ag., M.Ag., yang telah menyediakan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan, dukungan serta memberikan semangat dan motivasi. Semoga Allah swt memberikan keberkahan dan ridha-Nya atas segala niat baik dan usaha Ibu dalam membimbing penulis.
5. Bapak Dr. Mashuri, M.A. selaku penasehat akademik yang sudah mendukung, meluangkan waktu, tenaga serta pikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada Ibu Cut Nasriyati selaku kepala SMPN 1 Montasik dan Ibu RK selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Montasik beserta staff TU yang telah memberikan dukungan dan bantuan untuk menyelesaikan skripsi ini
7. Kepada seluruh teman-teman dari berbagai kalangan yang telah membantu, memberikan dukungan, dan memotivasi penulis selama menyelesaikan skripsi
8. Kepada diri sendiri yang sudah berjuang menjalani dan menikmati setiap proses yang dilalui hingga sudah sampai di titik ini. Semoga selalu istiqamah dan semangat dalam menuntut ilmu.

Peneliti hanya bisa berharap dan berdo'a semoga kebaikan dan partisipasi dari semua pihak yang berkaitan dapat menjadi amalan dan mendapatkan imbalan dari Allah Swt. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan ilmu dan literature yang dimiliki. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik lagi. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan bagi seluruh pembacanya.

Banda Aceh, 15 November 2024

Penulis,

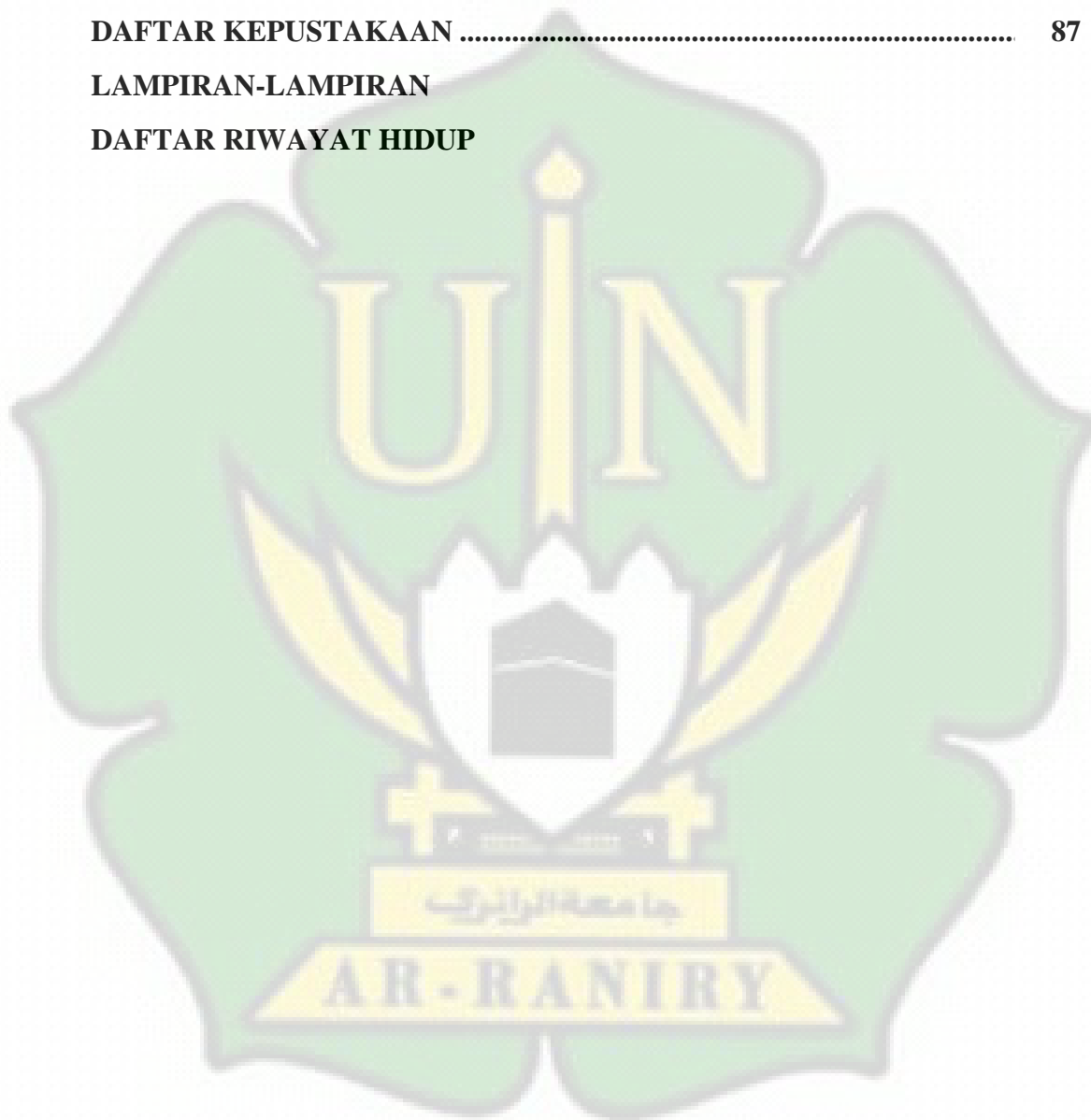
Rizkia Nabilla



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Operasional.....	10
BAB II PEMBAHASAN.....	13
A. Pembelajaran berdiferensiasi	13
1. Pengertian pembelajaran berdiferensiasi.....	13
2. Tujuan pembelajaran berdiferensiasi	15
3. Ciri-ciri pembelajaran berdiferensiasi.....	18
4. Strategi pembelajaran berdiferensiasi	22
5. Prinsip pembelajaran berdiferensiasi	33
6. Keragaman peserta didik.....	36
B. Pembelajaran pendidikan Agama Islam.....	43
1. Pengertian pembelajaran PAI.....	43
2. Tujuan pembelajaran PAI	45
3. Ruang lingkup pembelajaran PAI	47
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	49
A. Jenis Penelitian.....	49
B. Lokasi Penelitian.....	50
C. Objek dan subjek penelitian	51
D. Fokus penelitian	52
E. Teknik Pengumpulan Data.....	52
F. Teknik Analisis Data.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	59
A. Profil Dan Data Penelitian	59
B. Hasil Penelitian	60
C. Pembahasan hasil penelitian	72

BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	85
DAFTAR KEPUSTAKAAN	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia saat ini mengarah pada perubahan positif sesuai dengan pemikiran Ki Hajar Dewantara, bahwa mendidik dan mengajar adalah proses memanusiakan manusia, sehingga harus memerdekakan manusia dari segala aspek kehidupan baik secara fisik, mental, jasmani, dan rohani sehingga menjadi pribadi yang mandiri, berpikir kritis, beretika, serta mampu menghadapi tantangan hidup secara utuh.¹

Kurikulum merdeka adalah pembaruan atau perubahan dalam pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan minat belajar peserta didik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan. Penerapan kurikulum merdeka menciptakan adanya konsep merdeka belajar bagi peserta didik. Kurikulum merdeka belajar sebagai program kebijakan yang memberikan kebebasan bagi sekolah, guru, dan peserta didik untuk mengembangkan, berinovasi, dan bebas belajar dengan mandiri dan kreatif.²

¹ Ryandini Dwi Puspita dkk, "Penerapan Pembelajaran Berdeferensiasi (Gaya Belajar) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Muatan IPAS Materi System Pernapasan Manusia Kelas V SDN Sukowati Kapas Bojonegoro", *Jurnal On Education*, 2023, vol. 06, No. 01, h. 872. Diakses pada tanggal 1 Februari 2024 dari situs: <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/3006>

² Dewi Nikmatul Latifah, "Analisis Gaya Belajar Peserta didik Untuk Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Dasar", *Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2023, Vol. 3, No. 1, h. 69. Diakses pada tanggal 1 Februari 2024 dari situs: <https://www.jurnalp4i.com/index.php/learning/article/download/2067/1920>

Penerapan kurikulum merdeka selalu berkaitan dengan peran guru dalam menciptakan suasana belajar yang mendukung. Guru harus punya inovasi dalam proses pembelajaran dan menciptakan suasana belajar yang sesuai dengan lingkungan kelas. Salah satu caranya adalah dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Melalui pembelajaran berdiferensiasi, semua kebutuhan peserta didik dalam belajar dapat terealisasi sesuai minatnya.

Pembelajaran berdiferensiasi adalah suatu pendekatan pembelajaran yang mengakomodir keberagaman peserta didik berdasarkan kesiapan belajar, minat belajar dan gaya belajar untuk memastikan hasil belajar optimal. Hasil belajar peserta didik dapat digunakan untuk menentukan keberhasilan peserta didik berdasarkan standar yang telah ditetapkan, seperti ketuntasan minimal.³

Menurut Tomlison, sebagaimana dikutip oleh Ni Putu Swandewi, pembelajaran berdiferensiasi adalah pendekatan untuk menyesuaikan proses pembelajaran di kelas yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan belajar setiap peserta didik.⁴ Menurut Magee dan Breaux, sebagaimana dikutip oleh Desy Wahyuningsari, pembelajaran berdiferensiasi adalah suatu pendekatan dalam proses belajar mengajar dimana peserta didik dapat mempelajari materi sesuai dengan kemampuan, kebutuhan dan kesukaannya masing-masing. Hal ini dapat

³ Elsa Septyana, "Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas X Boga 1 SMK di Semarang Pada Materi Program Linear", *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, 2023, Vol. 6, No. 2, h. 86. Diakses pada tanggal 2 Februari 2024 dari situs: <https://ejournal.uksw.edu/juses/article/view/8732/2516>

⁴Ni Putu Swandewi, "Implementasi Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran Teks Fabel Pada Peserta didik Kelas VII H SMP Negeri 3 Denpasar", *Jurnal Pendidikan Deiksis*, 2021, Vol. 3, No. 1, h. 54. Diakses pada tanggal 4 Juni 2024 dari situs: <https://jurnal.markandeyabali.ac.id/index.php/deiksis/article/view/54>

mencegah peserta didik merasa frustrasi dan gagal dalam proses pembelajarannya.⁵

Pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran yang didasarkan pada pernyataan bahwa pendekatan pembelajaran yang digunakan harus fleksibel dan bervariasi, dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing peserta didik. Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran berdiferensiasi adalah pendekatan dalam konten, proses dan produk. Dalam proses pembelajaran berdiferensiasi guru harus memperhatikan tiga komponen tersebut, yaitu: *content* (input), mengenai apa yang peserta didik pelajari, *process* (proses), bagaimana peserta didik mendapatkan informasi dan membuat gagasan tentang apa yang dipelajarinya, dan *product* (output), bagaimana peserta didik akan mendemonstrasikan apa yang telah dipelajari.⁶

Pembelajaran berdiferensiasi dapat dilaksanakan setelah melihat penilaian dari 3 komponen yaitu kesiapan belajar, minat belajar dan pilihan gaya belajar peserta didik. Kesiapan belajar adalah kemampuan awal yang harus dimiliki oleh peserta didik untuk mendukung keberlangsungan proses pembelajaran. Peserta didik yang memiliki kesiapan belajar akan terdorong untuk memberikan respon yang positif selama proses pembelajaran. Minat belajar adalah dorongan dari dalam diri peserta didik untuk belajar, munculnya

⁵ Desy Wahyuningsari dkk, "Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Rangka Mewujudkan Merdeka Belajar", *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2022, Vol. 2, No. 04, h. 532. Diakses pada tanggal 4 Juni 2024 dari situs: <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i04.301>

⁶ Agus Purwidodo dan Muhammad Zaini, *Teori dan Praktik Model Pembelajaran Berdiferensiasi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar*, (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2023), h. 25.

perasaan senang, keinginan dan kemauan untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, perhatian dalam belajar serta lahirnya usaha yang dilakukan sebagai realisasi keinginan belajar.

Begitu juga dengan gaya belajar, gaya belajar merupakan suatu cara termudah untuk mendapatkan, menyerap dan menganalisis informasi yang diperoleh oleh peserta didik. Gaya belajar diartikan sebagai cara belajar yang spesial bagi peserta didik, kebiasaan saat belajar akan mempengaruhi gaya belajarnya. Gaya belajar peserta didik meliputi visual, auditori dan kinestetik. Tipe gaya belajar visual yaitu belajar melalui apa yang dilihat atau diamati, auditorial yaitu belajar melalui apa yang didengar, sedangkan kinestetik yaitu belajar dengan bergerak atau melakukan sesuatu⁷. Setiap individu memiliki kecenderungan kepada salah satu cara atau gaya belajar. Perbedaan gaya belajar itu menunjukkan cara tercepat dan terbaik bagi setiap individu untuk bisa menyerap sebuah informasi dari luar dirinya.

Gaya belajar setiap anak tidak bisa disamaratakan sehingga dalam proses pembelajaran seorang guru memerlukan tindakan yang bervariasi dengan menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi, dalam artian guru tidak memaksakan kehendaknya dan harus mengutamakan minat peserta didik. Tugas utama seorang guru adalah menyelenggarakan pembelajaran yang baik dan berkualitas. Hal yang perlu dilakukan seorang guru adalah mengenali dan

⁷ Peduk Rintayati, *Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi*, (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2022), h. 59.

memahami gaya belajar seluruh peserta didik dan menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan suatu cara yang dilakukan untuk menyesuaikan proses pembelajaran di dalam kelas yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan belajar setiap individu. Penyesuaian yang dimaksud berkaitan dengan kesiapan belajar, minat belajar serta gaya belajar peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar. Implementasi pembelajaran berdiferensiasi menuntut guru agar dapat mengembangkan cara belajar peserta didik untuk mendapatkan, mengelola, menggunakan dan mengkomunikasikan informasi yang dibutuhkan. Pembelajaran berdiferensiasi mengharuskan peserta didik terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran baik secara individual maupun kelompok sehingga guru juga berperan untuk mencurahkan perhatian dan memberikan tindakan dalam memenuhi kebutuhan belajar peserta didik.

Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai mata pelajaran wajib yang ada di setiap jenjang, mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi, tentu harus merespon hadirnya kebijakan merdeka belajar. Dengan menerapkan kurikulum merdeka belajar serta menggunakan pembelajaran berdiferensiasi, diharapkan peserta didik mampu berfikir kritis, dan bijak dalam menentukan sikap, serta memahami dan menerapkan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Namun faktanya sejak diterapkan kurikulum merdeka di sekolah-sekolah, masih banyak guru yang kebingungan dan tidak paham bagaimana

menerapkan pembelajaran berdiferensiasi sebagai salah satu prinsip pembelajaran yang sangat ditekankan dalam kurikulum merdeka. Hal ini dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh Windayanti, dkk., dengan judul “Problematika guru dalam menerapkan kurikulum merdeka”, hasil penelitian menunjukkan bahwa masih banyak guru yang tidak paham bagaimana cara menerapkan kurikulum merdeka karena pengetahuan guru terhadap kurikulum merdeka sangat minim, guru tidak mempunyai pengalaman dengan konsep kurikulum merdeka belajar karena kurikulum merdeka belajar merupakan kurikulum baru, keterbatasan referensi sehingga guru kesulitan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar.⁸ Selain itu dalam penelitian yang dilakukan oleh Ira Wantina dan Mellisa dengan judul “kendala guru dalam penerapan kurikulum merdeka”, dijelaskan bahwa guru belum benar-benar mengerti tentang penerapan proses pembelajaran pada kurikulum merdeka, disebabkan karena kurangnya persiapan guru untuk beralih ke kurikulum merdeka.⁹ Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ni Kadek Candra Purani dan I Ketut Dedi Agung Susanto Putra dengan judul “Analisis kesiapan guru dalam penerapan kurikulum merdeka belajar di SDN 2 Cempaga”, dijelaskan juga bahwa guru masih belum siap dalam menerapkan kurikulum merdeka, pemahaman guru terkait struktur kurikulum merdeka masih kurang, guru butuh pelatihan tentang penyusunan modul ajar serta penilaian pembelajaran pada

⁸ Windayanti, dkk., “Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka” *Jurnal On Education*, 2023, Vol. 06, No. 01, h. 2062. Diakses pada tanggal 7 Juli 2024 dari situs: <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/3197>

⁹ Ira Wantina dan Mellisa, “Kendala Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka” *Jurnal Basicedu*, 2023, Vol. 7, No. 3, h. 1463. Diakses pada tanggal 7 Juli 2024 dari situs: <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/5149>

kurikulum merdeka.¹⁰ Dari penelitian diatas menunjukkan bahwa masih banyak guru yang belum paham terkait penerapan kurikulum merdeka, hal ini disebabkan karena kurikulum merdeka merupakan kurikulum baru, kurangnya pelatihan terhadap guru, kurangnya referensi tentang kurikulum merdeka dan kurangnya persiapan guru untuk beralih kepada kurikulum merdeka.

Sementara itu di SMPN 1 Montasik penerapan kurikulum merdeka sudah berjalan dengan baik, bahkan proses pembelajarannya sudah berdiferensiasi. Penerapan pembelajaran berdiferensiasi ini sebagai realisasi dari tuntutan kurikulum merdeka belajar, sehingga seluruh mata pelajaran yang diajarkan harus mengacu pada kurikulum merdeka belajar, termasuk mata pelajaran PAI. Berdasarkan wawancara dengan Ibu RK, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sekaligus guru penggerak di SMPN 1 Montasik, beliau telah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi sejak satu tahun yang lalu.¹¹

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada tanggal 22 Juli 2024, pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi yang dilakukan oleh Ibu RK S.Pd.I sangat menarik. Dalam proses pembelajarannya beliau membagikan peserta didik kedalam beberapa kelompok berdasarkan gaya belajarnya, setiap peserta didik diberikan perlakuan yang berbeda sesuai dengan minat dan gaya

¹⁰ Ni Kadek Candra Purani dan I Ketut Dedi Agung Susanto Putra, “ Analisis Kesiapan Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SDN 2 Cempaga, *Jurnal Markandeya Bali*, 2022, Vol. 4, No 2, h. 10. Diakses pada tanggal 7 Juli 2024 dari situs: <https://jurnal.markandeyabali.ac.id/index.php/rarepustaka/article/download/125/123/>

¹¹ Hasil wawancara dengan Ibu Rita Kusumi S.Pd.I (Guru PAI SMPN 1 Montasik) pada tanggal 20 Juni 2024 pukul 09.30 WIB.

belajar masing-masing. Menurut Ibu RK S.Pd.I pembelajaran berdiferensiasi membuat peserta didik lebih semangat dan aktif dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar yang diperoleh juga meningkat.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul "**Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMPN 1 Montasik**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan diferensiasi konten pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII di SMPN 1 Montasik?
2. Bagaimana penerapan diferensiasi proses pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII di SMPN 1 Montasik?
3. Bagaimana penerapan diferensiasi produk pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII di SMPN 1 Montasik?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan diferensiasi konten pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 1 Montasik.

2. Untuk mengetahui penerapan diferensiasi proses pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 1 Montasik.
3. Untuk mengetahui penerapan diferensiasi produk pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 1 Montasik.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan pemahaman yang lebih tentang penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Montasik.
 - b. Sebagai bahan referensi bagi para pendidik dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di SMPN 1 Montasik
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi guru pendidikan agama Islam
 - 1) Diharapkan dapat menjadi pedoman bagi guru dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.
 - 2) Diharapkan dengan penelitian ini guru dapat mengenali kebutuhan setiap peserta didik yang berbeda-beda sehingga dapat merancang metode ajar yang paling efektif bagi peserta didik.
 - 3) Diharapkan dengan penelitian ini dapat menjadi acuan guru dalam mengembangkan konten dan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

b. Bagi peserta didik

- 1) Diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama Islam. Hal tersebut karena pembelajaran berdiferensiasi diterapkan dengan memperhatikan kebutuhan belajar peserta didik.
- 2) Dengan fokus pada kebutuhan individual, pembelajaran berdiferensiasi diharapkan dapat mengembangkan potensi setiap peserta didik dengan maksimal.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan sekolah dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi sesuai tuntutan kurikulum merdeka, khususnya pada mata pelajaran PAI.

E. Definisi Operasional

a. Pembelajaran Berdiferensiasi

Kata “pembelajaran” dalam Kamus Besar Indonesia (KBBI) memiliki arti “proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar”.¹² Menurut Trianto pembelajaran merupakan upaya sadar dari seorang guru untuk mengajarkan peserta didiknya (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lain) dengan maksud agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dari penjelasan tersebut,

¹² Kemendikbud, KBBI online, kata “Pembelajaran”

jelas bahwa pembelajaran adalah interaksi dua arah dimana guru dan peserta didik berkomunikasi satu sama lain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹³

Kata “berdiferensiasi” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti “proses, cara, perbuatan pembedaan, pembedaan”.¹⁴ Menurut Tomlison, pembelajaran berdiferensiasi adalah usaha untuk menyesuaikan proses pembelajaran di kelas yang memungkinkan setiap peserta didik untuk memahami materi pelajaran sesuai dengan kemampuan, minat, dan kebutuhannya masing-masing, dengan tujuan untuk mencegah peserta didik merasa frustrasi dan gagal dalam proses belajar.¹⁵

Jadi, pembelajaran berdiferensiasi adalah suatu pendekatan dalam proses belajar mengajar yang memperhatikan perbedaan individu setiap peserta didik, baik dalam kemampuan, minat, maupun gaya belajar.

b. Mata pelajaran PAI

Mata pelajaran PAI adalah mata pelajaran yang mengajarkan tentang ajaran agama Islam. Yang terdiri dari 5 elemen, yaitu Al-Quran Hadis, Akidah Akhlak, Fiqh, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Mata pelajaran PAI merupakan proses di mana peserta didik memperoleh pengetahuan, perspektif, dan keterampilan dengan

¹³ Annisa Nidaur Rohmah, “Belajar Dan Pembelajaran (Pendidikan Dasar)”, *Jurnal Cendekia* 2017, Vol. 09, No. 02, h. 196-197. Diakses pada tanggal 5 Juni 2024 dari situs: <https://journal.stitaf.ac.id/index.php/cendekia/article/view/106>

¹⁴ Kemendikbud, KBBI online, kata “berdiferensiasi”

¹⁵ Ahmad Zain Santoso, “Model Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka”, *Journal on Education*, 2024, Vol. 06, No. 03, h. 15930. Diakses pada tanggal 7 Juli 2024 dari situs: <https://jonedu.org/index.php/joe/artcle/download/5470/4378>

menggunakan kemampuan kognitif mereka yang didasarkan pada fakta dan fenomena sosial keagamaan yang relevan.¹⁶



¹⁶ KMA Nomor 189, Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada madrasah (Kementerian Republik Indonesia, 2019), h.49